

## CERITA VIII

Tahun depan, semua desa di Bali akan menerima dana dari pemerintah pusat masing-masing Rp 50.000.000,- . Dana tersebut harus digunakan untuk meningkatkan potensi ekonomi desa tersebut. 50% dari dana tersebut, akan dialokasikan untuk membantu petani dalam mengolah sawah mereka. 20% akan digunakan untuk pembangunan dan perbaikan fasilitas umum, seperti jalan, jembatan, kantor desa, dan lain-lain. Sedangkan 30% sisanya akan disimpan di BRI, dan akan digunakan dalam keadaan darurat.

Sebelum memperoleh dana tersebut, setiap desa harus mengajukan sebuah proposal yang lengkap, yang berisi bagaimana dana tersebut akan digunakan, termasuk siapa yang akan bertanggung jawab terhadap pembagiannya. Semua proposal tersebut harus sudah diterima oleh sekretaris jenderal Departemen Pekerjaan Umum, paling lambat tanggal 31 Desember tahun ini. Pemerintah pusat masih memberi tambahan waktu satu bulan, terutama untuk daerah-daerah terpencil, dan daerah-daerah konflik.

Penggunaan dana tersebut akan selalu dikontrol oleh sebuah badan independen, yang dipimpin langsung oleh presiden. Sebagai warga desa, kami sangat senang dengan dana dari pusat tersebut. Kami akan bisa menggunakannya untuk membeli beberapa ekor sapi, ayam, kambing, dan sebagainya. Kami akan menggunakannya dengan sebaik-baiknya.

Dua tahun yang lalu, kami pernah menerima dana dari pemerintah propinsi sebesar Rp 500.000 per kepala keluarga. Kami sangat menyesal, karena pada saat itu kami harus menggunakan dana itu untuk membeli beras, karena saat itu kami sedang menghadapi kemarau panjang. Kami harap, tahun depan hal yang sama tidak akan terjadi

lagi. Kami ingin memperbaiki tingkat ekonomi desa kami. Kami akan menabung sebagian dari pendapatan kami, sehingga kami dapat menggunakannya jika kami membutuhkannya.